

LEMBAR PERSEMBAHAN

Untuk dua jiwa yang selalu ada, yang raganya diam-diam menua, yang setiap pagi membangunkanku bukan hanya dari tidur, tapi dari rasa ragu akan diri sendiri. Untuk tangan yang selalu menyiapkan sarapan meski aku sering lupa bilang terima kasih, untuk yang tak pernah tidur nyenyak saat anaknya belum pulang. Kalian bukan tokoh besar dalam buku sejarah, tapi setiap hari kalian menuliskan kisah kepahlawanan dalam diam, tanpa tepuk tangan, tanpa panggung, tanpa keluhan. Jika aku bisa menyelesaikan ini, itu karena ada kalian yang tak pernah pergi, yang tak pernah membiarkanku tumbuh sendiri. Kalian adalah do'a dari setiap langkah dan pulang dari setiap kelelahan. Terima kasih telah menjadi rumah yang selalu ramah. Semoga setiap langkah kecilku ini, menjadi do'a panjang yang kembali dalam bentuk kebahagiaan yang tak putus-putus.